

BAB III

LAPORAN PENELITIAN

Dalam Bab ini akan di paparkan hasil dari penelitian di lapangan untuk mencari jawaban dari rumusan masalah yang telah di tetapkan sebelumnya. Bab ini terbagi menjadi 2 (dua) pokok dasar pembahasan, yaitu: A. Penyajian data; yang meliputi: pertama: penyajian data tentang gambaran umum obyek penelitian, kedua: penyajian data tentang upaya kepala sekolah dan data tentang kompetensi profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri I Padangan Bojonegoro, B. Analisis Data.

A. Penyajian Data

1. Gambaran umum obyek penelitian

Penelitian ini berlangsung di SMP Negeri I Padangan Bojonegoro tahun ajaran 2008/2009, yakni tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri I Padangan Bojonegoro.

Dalam laporan penelitian akan di bahas tentang latar belakang beberapa metode, yaitu: metode observasi, angket, interview dan dokumenter.

a. Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri I Padangan Bojonegoro.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri I Padangan Bojonegoro merupakan lembaga pendidikan yang sudah maju dan merupakan rintisan sekolah bertaraf nasional yang berada di kecamatan Padangan Bojonegoro

tepatnya di perbatasan antara propinsi Jawa Timur dan propinsi Jawa Tengah.

SMP Negeri I Padangan Bojonegoro berdiri pada tanggal 8 Agustus 1965, di mana awal berdirinya gedung yang ditempati tidak sebagus dan semegah masa ini, di mana halnya terdapat beberapa gedung yang hanya cukup untuk dipakai sarana proses belajar-mengajar saja dan pada waktu itu gurunya baru sekitar 21 orang. Semua siswa masuk pagi mulai pukul 07.00-13.30, dan SMP Negeri I Padangan Bojonegoro merupakan proyek dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (sekarang Departemen Pendidikan Nasional) dan sebagai pelaksanaannya Kanwil.

Di SMP Negeri I Padangan Bojonegoro, keadaan tenaga edukatif dan tenaga administratif sudah lengkap dan dengan semangat profesionalisme cukup di bawah kendali seorang kepala sekolah.

b. Letak geografis

SMP Negeri I Padangan Bojonegoro letaknya sangat strategis yaitu berada di jalan Diponegoro No 117 Padangan, tepatnya di perbatasan Kecamatan Padangan Dan Kecamatan Cepu Jawa Tengah.

- Batas sebelah utara : jalan raya
- Batas sebelah barat : kantor kecamatan Padangan
- Batas sebelah selatan : perumahan penduduk
- Batas sebelah timur : perumahan penduduk

Di lihat dari letak geografis sekolah tersebut sangat strategis tepatnya hanya 10 km dari perbatasan jawa timur-jawa tengah, sehingga mudah di jangkau dengan transportasi.

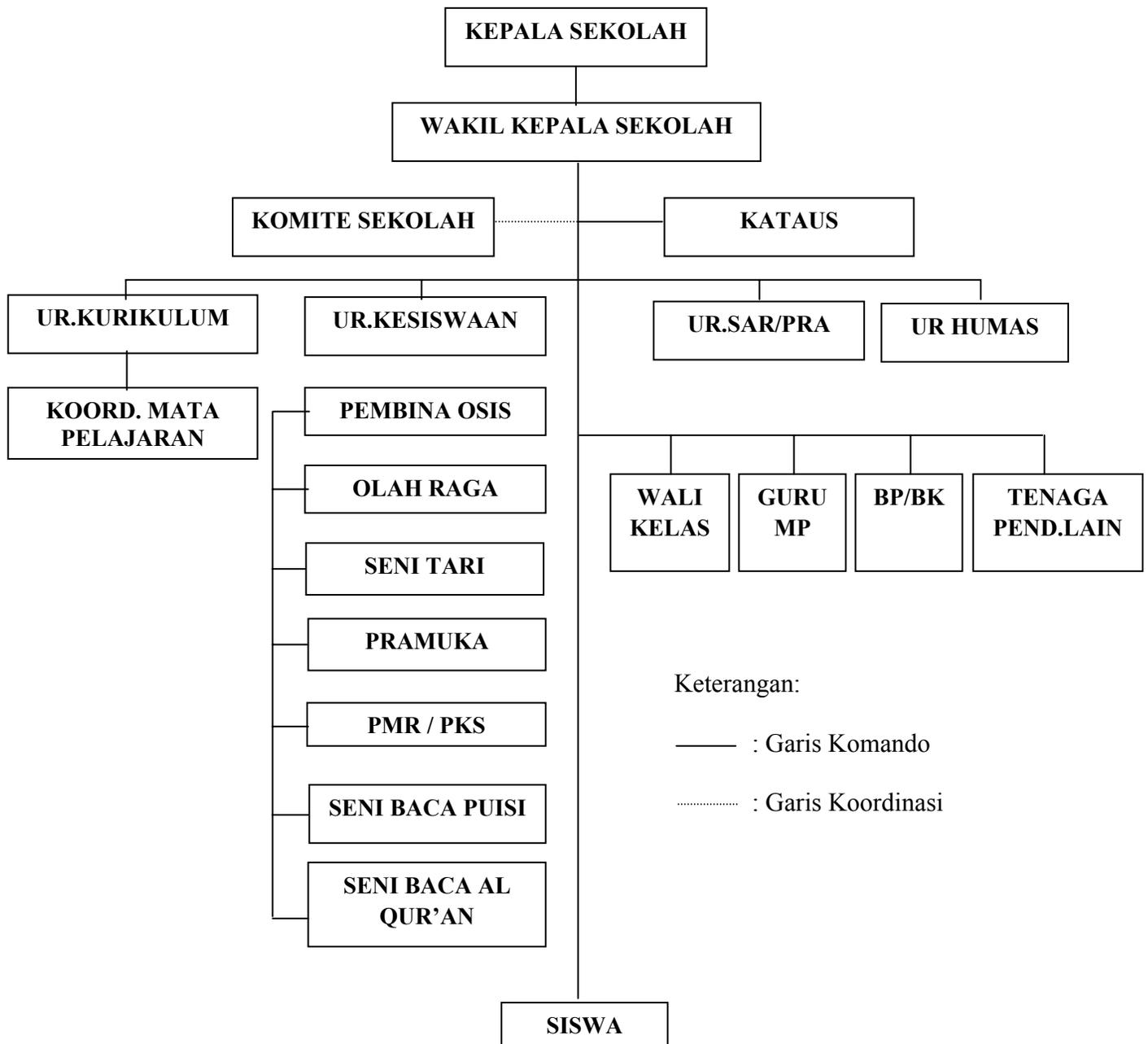
c. Struktur organisasi

Untuk memperlancar tugas dan proses pendidikan, maka di aturlah pembagian tugas, wewenang, dan kekuasaan agar tidak terjadi tumpang tindih dalam melaksanakan tugas. Untuk itu SMP Negeri I Padangan Bojonegoro menyusun struktur organisasi sebagai langkah yang instruktif dan koordinatif, yang komponen-komponennya dapat di lihat pada bagan di bawah ini.

STRUKTUR ORGANISASI

SMP NEGERI I PADANGAN BOJONEGORO

Bagan I



Sumber data: kantor kepala sekolah SMP Negeri I Padangan bojonegoro

Adapun keadaan tenaga pengajar SMP Negeri I Padangan Bojonegoro, kebanyakan berstatus menjadi Pegawai Negeri Sipil dan ada pula yang menjadi Pegawai Swasta.

Adapun tenaga guru dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel III

No	Nama guru	Bidang studi	Pendidikan	Prog. Supervisi
1	Drs. Siswodillatif	Geografi	Magister Pend.	Penataran
2	Drs. Agus Purnomo Adi	Pend. Kesehatan	Sarjana pend.	Penataran
3	Drs. Dwi Utomo	Seni Rupa	Sarjana pend.	Penataran
4	Drs. Abdus Syukur	PAI	Magister Pend.	KKG
5	Hartanto	PPKN	Sarjana Agama	_____
6	Sutoyo	Fisika	_____	_____
7	Purwadi	Orkes	_____	Penataran
8	Hamana Khullafa	Fisika	Sarjana Pend	Penatara
9	Sri Bangun A	Bahasa Inggris	Sarjana Pend.	_____
10	Kasmiatun	Seni Rupa	_____	_____
11	Dra. Agustina	Biologi	Sarjana Pend.	Lokakarya
12	Tri Cahyono	Matematika	Sarjana pend.	Penataran
13	Drs. Sutejo	Seni Tari	Sarjana Pend.	_____
14	Nur Kalim	Bahasa Inggris	Sarjana Pend.	Penataran
15	Dra. Nur Aini	Biologi	Sarjana Pend.	Lokakarya

16	Dra. Siti Nur Hayati	Matematika	Magister Pend..	KKG
17	Alfiyah	Ekonomi	Sarjana Ekonom	_____
18	Siti Suharti	PAI	Sarjana Agama	KKG
19	Hanifah	Bahasa Daerah	Sarjana Pend.	_____
20	Sugeng BA	PAI	Sarjana Agama	Penataran
21	Moch. Chamdan	Matematika	Sarjana Pend.	Penataran
22	Endang Sri K	BK	Sarjana Pshklog	KKG
23	Sukatmi	PPKN	_____	_____
24	Mustangin	Sejarah	Sarjana Sosial	Penataran
25	Endah K	Seni Rupa	Sarjana Muda	_____
26	Tatik Inayati	Bhs. Indonesia	Sarjana Pend.	Penataran
27	Rohmat Zubaidi	Bhs. Indonesia	Sarjana Pend.	Penataran
28	Bambang B	Sejarah	Sarjana Sosial	_____
29	Sutriani	Sejarah	Sarjana Sosial	_____
30	Imam Ghozali	Orkes	_____	_____
31	Miftahul A'la	PAI	Sarjana Pend.	Penataran
32	Tintin Kurnia	Bhs. Indonesia	Sarjana Pend.	Penataran
33	Taziz	Pend. Kesehatan	_____	Penataran
34	Bambang S	Geografi	Sarjana Pend.	_____
35	Tri Cahyono	Geografi	Sarjana Pend.	_____
36	Ervin Cahyati	Biologi	_____	Penataran

37	Sutarti	Geografi	Sarjana Pend.	_____
38	Romadhon Firdaus	Pend. Kesehatan	_____	_____
39	Suryo Mashadi	Ekonomi	Sarjana Ekonom	_____
40	Hartanto	Ekonomi	Sarjana Ekonom	_____
41	Nur Kalim	Bahasa Inggris	Sarjana Pend.	Penataran
42	Agus Santoso	PAI/Bhs Arab	Sarjana Pend.	Penataran
43	Heri Setiawan	Pramuka	_____	_____
44	Imam Fahrudin	PMR	Sarjana Muda	_____
45	Drs. Kadar Wiyoto	PPKN	Magister Pend.	_____
46	Soewito	Fisika	Sarjana Agama	Lokakarya

Sumber : kantor Tata Usaha SMP Negeri I Padangan

d. Daftar fasilitas bangunan (inventaris) SMP Negeri 1 Padangan
Bojonegoro

Di samping mempunyai fasilitas yang memadai, SMP Negeri I Padangan Bojonegoro dalam melaksanakan supervisi (upaya kepala sekolah) dan guru waktu mengajar maka di rasa sangat penting untuk melengkapi fasilitas yang memadai, demi suksesnya pengelolaan pendidikan sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel IV

Daftar Fasilitas Bangunan (inventaris)

No	Jenis Barang	Konstruksi Bangunan
1	Ruang KS	Baik
2	Ruang TU	Baik
3	Ruang guru	Baik
4	Ruang multimedia	Baik
5	Ruang kesenian	Baik
6	Ruang keterampilan	Baik
7	Lab. Bahasa	Baik
8	Lab. Biologi	Baik
9	Lab. Fisika	Baik
10	Kantin	Baik
11	Ruang UKS	Baik
12	Ruang perpustakaan	Baik
13	Ruang BP	Baik
14	Rumah dinas	Baik
15	Koperasi sekolah	Baik
16	Musholla	Baik
17	Gudang	Baik
18	Ruang computer	Baik
19	Kamar mandi	Baik
20	Ruang kelas 7-9	Baik

2. Penyajian Data tentang Upaya Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam.

a. Data tentang Upaya kepala sekolah

Upaya atau usaha yang di lakukan kepala sekolah untuk meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di antaranya ialah:

1) Pembinaan rutin

Pembinaan yang di lakukan oleh kepala sekolah bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dalam pembinaan ini di tujukan kepada semua guru yang ada di SMP Negeri I Padangan Bojonegoro, tidak terkecuali Guru Pendidikan Agama Islam. Pada setiap hari Sabtu pembinaan di lakukan oleh kepala sekolah khusus bagi Guru Pendidikan Agama Islam.

2) Rapat

Rapat-rapat Dinas diselenggarakan oleh kepala sekolah dalam rangka supervisi atau kepengawasan dalam pendidikan dan pengajaran. Rapat ini meliputi rapat guru, rapat staf, dan rapat sekolah.

Rapat ini di laksanakan setiap 1 (satu) bulan sekali pada minggu terakhir dan pelaksanaannya pada hari Sabtu setelah proses belajar-mengajar selesai.

3) Supervisi Klinik

Supervisi klinik adalah bentuk supervisi yang di fokuskan pada peningkatan mengajar dengan melalui siklus yang sistematis, dalam perencanaan, pengamatan serta analisis yang intensif dan cermat tentang penampilan mengajar yang nyata serta bertujuan mengadakan perubahan dengan cara yang rasional dan merupakan bimbingan dalam pendidikan yang bertujuan membantu mengembangkan profesionalisme guru dalam pengenalan mengajar melalui observasi dan analisis data secara obyektif, teliti sebagai dasar untuk usaha mengubah perilaku mengajar guru.

4) Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

Pada musyawarah guru mata pelajaran, pihak SMP Negeri I Padangan Bojonegoro mengikut sertakan guru Pendidikan Agama Islam dalam:

- a) MGMP se kabupaten, MGMP se kabupaten di laksanakan setiap 2 (dua) bulan sekali, MGMP ini di rasa perlu untuk mengikut sertakan guru Pendidikan Agama Islam karena mata pelajaran yang di pegang oleh guru Pendidikan Agama Islam sangat perlu di musyawarahkan karena menyangkut akhlak atau perilaku siswa setiap hari.
- b) MGMP sekolah, MGMP sekolah di laksanakan setiap hari Senin 45 menit setelah upacara bendera berakhir serta MGMP khusus Guru Pendidikan Agama Islam di laksanakan setiap hari Sabtu.

5) Diklat atau penataran

Diklat atau Penataran bertujuan mengembangkan pengetahuan Profesi mengajar dan menambah keterampilan guru dalam memperlengkapi profesi mereka.

6) Melengkapi sarana dan prasarana

Mempunyai sarana dan prasarana atau fasilitas memadai dalam supervisi (upaya kepala sekolah) sangatlah penting, di mana waktu guru mengajar maka di rasa sangat penting untuk melengkapi fasilitas yang memadai, demi suksesnya pengelolaan pendidikan.

7) Perjalanan sekolah (Study tour)

Perjalanan sekolah atau study tour di adakan hanya sebagai selingan pelajaran, hanya sebagai Cara melepaskan lelah sesudah belajar-mengajar beberapa lamanya.

Jadi, hasil interview pada kepala sekolah SMP Negeri I Padangan Bojonegoro, bahwa upaya kepala sekolah meliputi: Pembinaan rutin, rapat-rapat, Supervisi klinik, MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), Diklat atau Penataran, Melengkapi sarana dan prasarana, dan Perjalanan sekolah (study tour).

Adapun penilaian untuk angket, yaitu:

- Nilai 3 untuk jawaban pilihan A

- Nilai 2 untuk jawaban pilihan B
- Nilai 1 untuk jawaban pilihan C

Setelah melakukan penelitian, didapat data sebagai berikut:

Tabel V

**Rekapitulasi data hasil angket pelaksanaan supervisi (upaya)
kepala sekolah**

No Responden	No Item													Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
01	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	32
02	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	32
03	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	32
04	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	1	30
05	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	1	30

Adapun pemaparannya yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel VI

1. Kepala sekolah membimbing menggunakan teknik kelompok

No	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
1	Pernah (sering)	5	5	100%
2	Kadang - kadang			

3	Tidak pernah			
---	--------------	--	--	--

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa kepala sekolah dalam membimbing menggunakan teknik kelompok, 5 (lima) guru 100% menjawab pernah (sering)

Tabel VII

2. Diajak berdiskusi tentang proses belajar-mengajar

No	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
1	Pernah (sering)	5	5	100%
2	Kadang-kadang			
3	Tidak pernah			

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa diajak berdiskusi tentang proses belajar-mengajar, 5 (lima) guru 100% menjawab pernah (sering)

Tabel VIII

3. Pernah dikirim mengikuti penataran

No	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
1	Pernah (sering)			
2	Kadang-kadang	5	5	100%
3	Tidak pernah			

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa pernah dikirim mengikuti penataran tergolong, 5 (lima) guru 100% menjawab kadang-kadang

Tabel 1X

4. Saat berhadapan dengan tugas yang amat berat, terdorong untuk bekerja lebih giat

No	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
1	Ya	5	5	100%
2	Kadang-kadang			
3	tidak			

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa saat berhadapan dengan tugas yang amat berat, terdorong untuk bekerja lebih giat, 5 (lima) guru 100% menjawab ya

Tabel X

5. Kepala sekolah membantu memecahkan masalah dalam proses belajar-mengajar

No	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
1	Pernah (sering)	5	5	100%
2	Kadang-kadang			
3	Tidak pernah			

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kepala sekolah membantu memecahkan masalah dalam proses belajar-mengajar, 5 (lima) guru 100% menjawab pernah (sering)

Tabel XI

6. Penghargaan atas prestasi yang anda kerjakan, mendorong untuk bekerja lebih giat

No	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
1	Ya	5	5	100%
2	Kadang-kadang			
3	tidak			

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penghargaan atas prestasi yang dikerjakan, mendorong untuk bekerja, 5 (lima) guru 100% menjawab ya

Tabel XII

7. Kepala sekolah mengembangkan keterampilan-keterampilan mengajar

No	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
1	Pernah (sering)			
2	Kadang-kadang	5	5	100%
3	Tidak pernah			

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa kepala sekolah dalam mengembangkan keterampilan-keterampilan mengajar, 5 (lima) guru 100% menjawab kadang-kadang

Tabel XIII

8. Kepala sekolah menciptakan hal-hal yang baru dan yang lebih efektif.

No	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
1	Pernah (sering)			
2	Kadang-kadang	5	5	100%
3	Tidak pernah			

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa kepala sekolah dalam menciptakan hal-hal yang baru dan yang lebih efektif, 5 (lima) guru 100% menjawab kadang-kadang.

Tabel XIV

9. Kepala sekolah dalam membimbing bersifat bantuan, bukan perintah

No	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
1	Ya	5	5	100%
2	Kadang-kadang			
3	Tidak			

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kepala sekolah dalam membimbing bersifat bantuan, bukan perintah, 5 (lima) guru 100% menjawab ya

Tabel XV

10. Dapat mengetahui kekurangan dan kelemahan dalam proses belajar-mengajar

No	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
1	Ya			
2	Kadang-kadang	5	5	100%
3	tidak			

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dapat mengetahui kekurangan dan kelemahan dalam proses belajar-mengajar 5 (lima) guru 100% menjawab kadang-kadang.

Tabel XVI

11. Kepala sekolah mengirim anda mengikuti kelompok kerja guru (KKG)

No	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
1	Ya (sering)			
2	Kadang-kadang	5	5	100%
3	Tidak			

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kepala sekolah mengirim anda mengikuti kelompok kerja guru, 5 (lima) guru 100% menjawab ya (sering)

Tabel XVII

12. Pernah mengikuti perjalanan sekolah untuk anggota staf (study Tour)

No	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
1	Pernah			
2	Kadang-kadang	3	3	60%
3	Tidak	2	2	40%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pernah mengikuti perjalanan sekolah untuk anggota staf (study tour) 3 (tiga) guru 60% menjawab kadang-kadang dan 2 (dua) guru 40% menjawab tidak

Tabel XVIII

13. Meminta kepala sekolah mengobservasi waktu anda mengajar

No	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
1	Ya			

2	Kadang-kadang	3	3	60%
3	tidak	2	2	40%

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa meminta kepala sekolah mengobservasi waktu guru mengajar 3 (tiga) 60% menjawab kadang-kadang dan 2 guru 40% menjawab tidak.

b. Data tentang kompetensi profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data, yaitu observasi langsung dengan melihat Guru Pendidikan Agama Islam tersebut mengajar di dalam kelas.

Adapun format penilaian yang peneliti gunakan adalah:

- Nilai 5 di kategorikan Baik sekali
- Nilai 4 di kategorikan Baik
- Nilai 3 di kategorikan Cukup
- Nilai 2 di kategorikan Hampir cukup
- Nilai 1 di kategorikan Kurang

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 (tiga) tehnik pengumpulan data yaitu, Interview pada kepala sekolah, observasi langsung dengan melihat guru Pendidikan Agama Islam tersebut mengajar di dalam kelas, dan juga peneliti menggunakan angket pada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berhubung Guru Pendidikan Agama Islam yang di teliti berjumlah 5 (lima) orang maka penelitian ini dapat di sebut dengan penelitian populasi, karena obyek yang di teliti adalah keseluruhannya.

Data di bawah ini di peroleh setelah melakukan observasi pada guru Pendidikan Agama Islam selama 3 minggu lebih, dan juga setelah melaksanakan interview pada guru Pendidikan Agama Islam tersebut. Adapun datanya sebagai berikut:

Tabel XIX
Rekapitulasi Observasi Kompetensi Profesionalisme Guru
Pendidikan Agama Islam

No responden	No item										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
01	5	5	5	2	5	5	5	2	3	2	39
02	5	5	5	2	5	5	5	2	2	3	39
03	5	5	5	2	5	5	5	3	2	2	39
04	5	5	5	2	5	5	5	2	2	2	38
05	5	5	5	2	5	5	5	2	2	2	38

Adapun pemaparannya yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel XX**1. Menguasai bahan**

No	Interpretasi nilai	N	F	Prosentase
1	5	5	5	100%
2	4			
3	3			
4	2			
5	1			

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dalam menguasai bahan, 5 (lima) guru 100% sangat baik

Tabel XXI**2. Mengelola program belajar-mengajar**

No	Interpretasi nilai	N	F	Prosentase
1	5	5	5	100%
2	4			
3	3			
4	2			
5	1			

Dari tabel di atas dapat diketahui, dalam mengelola program belajar mengajar 5 (lima) guru 100% sangat baik

Tabel XXII**3. Mengelola kelas**

No	Interpretasi nilai	N	F	Prosentase
1	5	5	5	100%
2	4			
3	3			
4	2			
5	1			

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dalam mengelola kelas 5 (lima) guru 100% sangat baik

Tabel XXIII**4. Menguasai media atau sumber (menyusun program pengajaran)**

No	Interpretasi nilai	N	F	Prosentase
1	5			
2	4			
3	3			
4	2	5	5	100%
5	1			

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa guru dalam menguasai media atau sumber (menyusun program pengajaran), 5 (lima) guru 100% hampir cukup

Tabel XXIV

5. Menguasai landasan kependidikan

No	Interpretasi nilai	N	F	Prosentase
1	5	5	5	100%
2	4			
3	3			
4	2			
5	1			

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa dalam menguasai landasan kependidikan, 5 (lima) guru 100% sangat baik

Tabel XXV

6. Mengelola interaksi belajar-mengajar

No	Interpretasi nilai	N	F	Prosentase
1	5	5	5	100%%
2	4			
3	3			
4	2			

5	1			
---	---	--	--	--

Dari tabel di atas dapat diketahui, dalam mengelola interaksi belajar mengajar, 5 (lima) guru 100% sangat baik

Tabel XXVI

7. Mampu menilai hasil dan proses belajar-mengajar yang telah dilaksanakan

No	Interpretasi nilai	N	F	Prosentase
1	5	5	5	100%
2	4			
3	3			
4	2			
5	1			

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dalam menilai hasil dan proses belajar-mengajar yang telah dilaksanakan, 5 (lima) guru 100% sangat baik

Tabel XXVII

8. Mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan

No	Interpretasi nilai	N	F	Prosentase
1	5			
2	4			

3	3	1	1	20%
4	2	4	4	80%
5	1			

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dalam mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan tergolong cukup, terbukti 1 (satu) guru 20% cukup dan 4 guru 80% hampir cukup

Tabel XXVIII

9. Mengetahui dan menyelenggarakan administrasi sekolah

No	Interpretasi nilai	N	F	Prosentase
1	5			
2	4			
3	3	1	1	20%
4	2	4	4	80%
5	1			

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa guru dalam mengetahui dan menyelenggarakan administrasi sekolah 1 (satu) guru 20% cukup dan 4 guru 80% hampir cukup

Tabel XXIX

10. Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian untuk keperluan pendidikan dan pengajaran

No	Interpretasi nilai	N	F	Prosentase
1	5			
2	4			
3	3	1	1	20%
4	2	4	4	80%
5	1			

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa guru dalam memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian untuk keperluan pendidikan dan pengajaran, 1 (satu) guru 20% cukup, dan 4 (empat) guru 80% hampir cukup

B. Analisa Data

Setelah data hasil penelitian di paparkan di atas, pada bagian ini data tersebut akan di analisis agar terlihat secara jelas dari penelitian ini. Dalam menganalisis data tersebut, akan di gunakan 2 (dua) analisa data; pertama data di analisis dengan menggunakan tehnik prosentase; tehnik ini di gunakan untuk mencari jawaban dari rumusan masalah pertama tentang upaya kepala sekolah dan rumusan masalah kedua tentang Kompetensi Profesionalisme Guru

Pendidikan Agama Islam. Teknik analisis kedua yang di gunakan adalah teknik analisis kuantitatif dengan rumus statistic *product moment*. Teknik ini di gunakan untuk mencari jawaban dari rumusan masalah ketiga tentang ada tidaknya hubungan antara upaya kepala sekolah dengan Kompetensi Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam.

1. Teknik prosentase untuk menjawab rumusan masalah pertama tentang upaya kepala sekolah

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dan juga berpedoman pada kriteria yang di keluarkan oleh Suharsimi Arikunto yaitu:

76% - 100% =Sangat baik

56% - 75% = Baik

40% - 55% = Cukup

Kurang dari 40%= kurang

Dalam meneliti upaya (usaha) kepala sekolah, peneliti mengajukan 10 item pertanyaan kepada 5 (lima) Guru Pendidikan Agama Islam, di mana pertanyaan tersebut adalah: -Kepala sekolah membimbing menggunakan teknik kelompok, -Diajak berdiskusi tentang proses belajar-mengajar, -Pernah dikirim mengikuti penataran, -Saat berhadapan dengan tugas yang amat berat, terdorong untuk bekerja lebih giat, -Kepala sekolah membantu memecahkan masalah dalam proses belajar-mengajar, -Penghargaan atas prestasi yang anda

kerjakan, mendorong untuk bekerja lebih giat, -Kepala sekolah mengembangkan keterampilan-keterampilan mengajar, -Kepala sekolah menciptakan hal-hal yang baru dan yang lebih efektif, -Kepala sekolah dalam membimbing bersifat bantuan, bukan perintah, -Dapat mengetahui kekurangan dan kelemahan dalam proses belajar-mengajar, -Kepala sekolah mengirim anda mengikuti kelompok kerja guru (KKG), -Pernah mengikuti perjalanan sekolah untuk anggota staf (study banding), -Meminta kepala sekolah mengobservasi waktu proses belajar-mengajar berlangsung.

Hasil dari angket yang disebarkan atau di berikan pada Guru Pendidikan Agama Islam atau responden, yang menjawab 100% pada skor 1 sebanyak 6 item pertanyaan di antaranya: -Kepala sekolah membimbing menggunakan teknik kelompok, -Diajak berdiskusi tentang proses belajar-mengajar, -Saat berhadapan dengan tugas yang amat berat, terdorong untuk bekerja lebih giat, -Kepala sekolah membantu memecahkan masalah dalam proses belajar-mengajar, -Penghargaan atas prestasi yang anda kerjakan, mendorong untuk bekerja lebih giat, -Kepala sekolah dalam membimbing bersifat bantuan, bukan perintah.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{13} \times 100\%$$

$$= \frac{600}{13}$$

$$= 46,15\%$$

Setelah nilai prosentase didapat, selanjutnya nilai tersebut di konfirmasikan pada kriteria Suharsimi Arikunto yang telah di sebutkan sebelumnya, dan hasilnya adalah nilai 46,15% berarti berada pada nilai 40% - 55% yang merupakan kategori Cukup.

2. Tehnik prosentase untuk menjawab rumusan masalah kedua tentang Kompetensi Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam.

Kompetensi Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam memiliki 10 (sepuluh) indikator, yang kesemuanya harus di miliki oleh Guru Pendidikan Agama Islam. Adapun indikator tersebut adalah: Menguasai bahan, Mengelola program belajar-mengajar, Mengelola kelas, Menguasai media, Menguasai landasan kependidikan, Mengelola interaksi belajar-mengajar, Menilai hasil prestasi dan hasil proses belajar-mengajar yang telah dilaksanakan, Mengenal fungsi dan program bimbingan penyuluhan, Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian untuk kependidikan dan pengajaran.

Idealnya, dari semua indikator tersebut, haruslah memiliki skor 7 (tujuh) pada masing-masing indikator, sedangkan hasil observasi yang telah di lakukan, terdapat 6 (enam) indikator yang memiliki skor ideal, yaitu 5 (lima). Adapun indikator yang di maksud adalah Menguasai bahan, Mengelola

program belajar-mengajar, Mengelola kelas, Menguasai landasan kependidikan, Mengelola interaksi belajar-mengajar, serta Mampu menilai hasil prestasi dan hasil proses belajar-mengajar yang telah dilaksanakan siswa. Dengan demikian, maka akan di peroleh hasil prosentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{6}{10} \times 100\% \\
 &= \frac{600}{10} \\
 &= 60\%
 \end{aligned}$$

Setelah nilai prosentase di dapat, selanjutnya nilai tersebut di konfirmasikan pada kriteria Suharsimi Arikunto yang telah di sebutkan sebelumnya, dan hasilnya nilai 60% berarti berada pada nilai 56% - 75% yang merupakan kategori Baik.

3. Teknik korelasi product moment untuk menjawab rumusan masalah ketiga tentang ada tidaknya hubungan antara Upaya Kepala Sekolah dengan Kompetensi Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam.

Tabel XXVII

Mencari hubungan (korelasi) antara variabel (X) Upaya Kepala Sekolah dengan variabel (Y) Kompetensi Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam.

No responden	X	Y	XY	X^2	Y^2
1	2	3	4	5	6
01	32	39	1248	1024	1521
02	32	39	1248	1024	1521
03	32	39	1248	1024	1521
04	30	38	1140	900	1444
05	30	38	1140	900	1444
N=3	$\sum X=156$	$\sum Y=193$	$\sum XY=6024$	$\sum X^2=4872$	$\sum Y^2=7451$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \\
 &= \frac{5.6024 - (156)(193)}{\sqrt{(5.6024 - (156)^2)(5.7451 - (193)^2)}} \\
 &= \frac{30120 - 30108}{\sqrt{(24360 - 24336)(37255 - 37249)}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{12}{\sqrt{24.6}}$$

$$= \frac{12}{\sqrt{144}}$$

$$= \frac{12}{12}$$

$$= 1$$

Dari hasil penelitian di atas di peroleh indeks prestasi korelasi $r_{xy} = 3$ kemudian r_{xy} di konsultasikan pada nilai “r” yang tercantum dalam tabel nilai “r” Product Moment (rt), dengan terlebih dahulu mencari (db) derajat bebas. Atau degree of freedom (df) yang rumusnya adalah sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

$$= 5 - 2$$

$$= 3$$

Di mana df = degree of freedom (derajat kebebasan)

N = number of cases

Nr = banyak variabel yang dikorelasikan

Hasil derajat kebebasan adalah 1 kemudian dikonsultasikan dengan “r” product moment baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, pada taraf

signifikansi 5% harga di peroleh 0,959% dan pada tabel signifikansi 1% harga di peroleh 0,878% dan di ketahui bahwa r_{xy} / r_o yang kita peroleh adalah Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai $r_{xy} \geq r$ tabel (r_{xy} lebih besar dari r tabel), baik pada taraf signifikansi 1% maupun pada taraf signifikansi 5%, maka konsekuensi yang terjadi adalah hipotesis nol (H_o) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara upaya kepala sekolah dengan kompetensi profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam ditolak, dan secara jelas hipotesis kerja atau alternatif H_a yang menyatakan bahwa ada hubungan antara upaya kepala sekolah dengan kompetensi profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara upaya kepala sekolah (Variabel X) dengan kompetensi profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (Variabel Y) di SMP Negeri I Padangan Bojonegoro.

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan upaya kepala sekolah dengan Kompetensi Profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam, kita menggunakan tabel dengan berdasarkan hasil yang diperoleh (" r " hitung) dikonsultasikan dengan nilai " r " tabel interpretasi yang tercantum dalam bab diatas, maka dapat diketahui " r " hitung berada antara 0,80-1,00 ini berarti bahwa upaya atau usaha yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri I Padangan Bojonegoro adalah mempunyai korelasi kuat.

Jadi, hasil penelitian ini hanya menjadi acuan atau pedoman yang bersifat sementara, tidak bersifat permanent, guna di adakan penelitian selanjutnya yang juga berkaitan dengan masalah Kompetensi Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam.